

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus Asuhan Kebidanan dengan pendekatan CoC (Continuity of Care) dengan manajemen asuhan kebidanan menurut Helrn, Varney meliputi pengkajian subjektif dan objektif, identifikasi diagnosa masalah, identifikasi diagnosa masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi) dan evaluasi. Pendokumentasian dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh penulis adalah Dokumentasi SOAP (mengacu pada KepMenKes RI no. HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan) dan dirumuskan dalam data fokus.

**S** : Data **Subyektif** terfokus mencatat hasil anamnesis, autoanamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien.

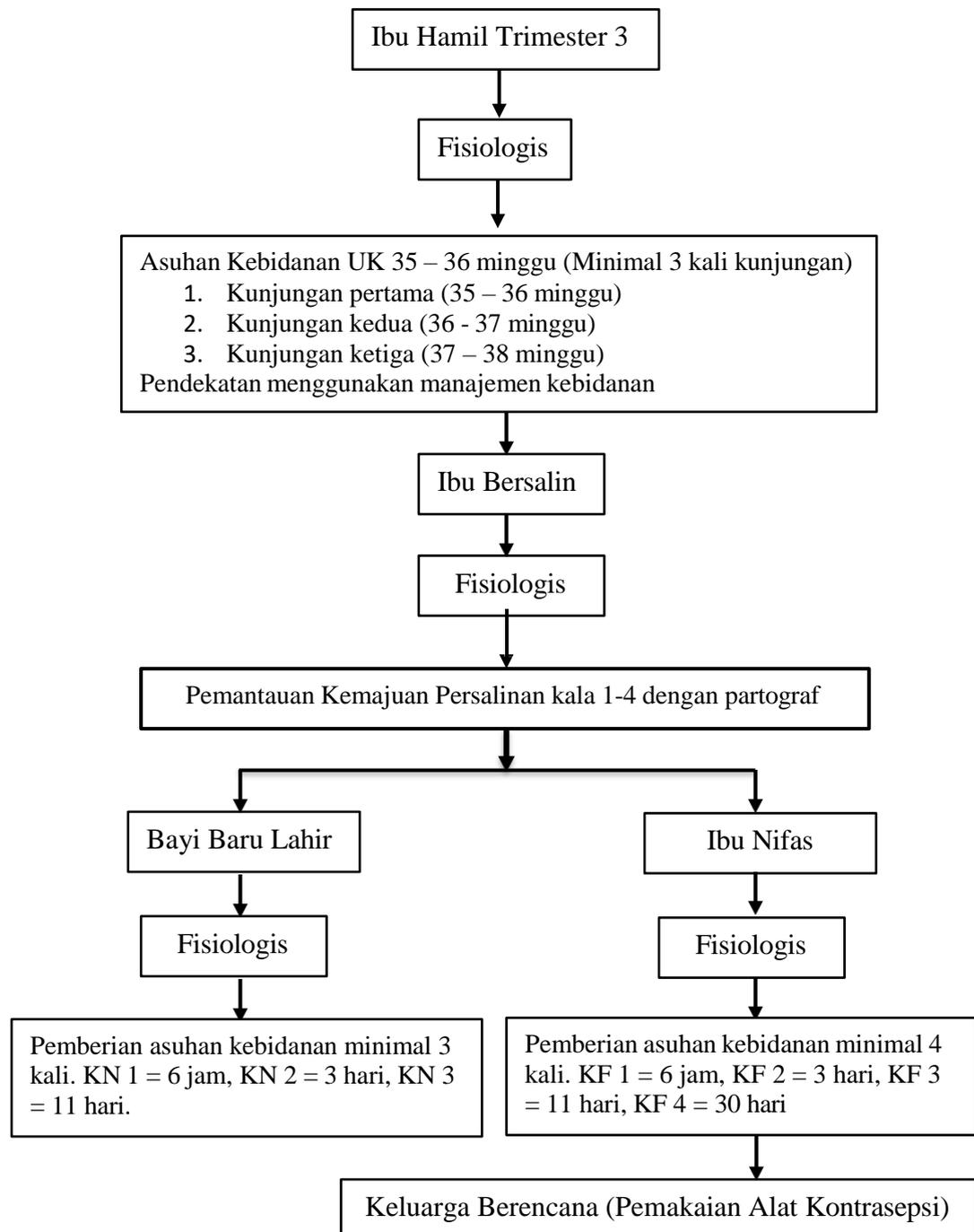
**O** : Data **Obyektif** terfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboraturium dan penunjang, sesuai keadaan klien.

**A** : **Assesment (Penilaian)** mencatat diagnosis dan masalahkebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.

**P** : **Plan (Perencanaan)** mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan

### 3.2 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan

Tahap - tahap dalam pelaksanaan asuhan kebidanan ini dijelaskan dalam bagan alur berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan

### 3.3 Sasaran Asuhan Kebidanan

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

- a. Ibu Hamil → Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan. Dengan melakukan 3 kali kunjungan pada Kunjungan Pertama (UK 35-36 minggu), Kunjungan Kedua (UK 36-37 minggu) dan Kunjungan Ketiga (UK 37-38 minggu), dengan masa interval 1 minggu sekali.
- b. Ibu Bersalin → Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I (Kala pembukaan) kala II (Pembukaan lengkap dan pengeluaran janin), kala III (Pengeluaran plasenta), dan kala IV (2 jam post partum).
- c. Bayi Baru Lahir → Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan, pemeriksaan fisik serta memandikan.
- d. Ibu Nifas → Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan kondisi ibu serta bayi. Melakukan kunjungan 4 kali, pada KF 1 (6 jam), KF 2 (3 hari), KF 3 (11 hari), KF 4 (30 hari).

- e. Neonatus → Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi mengenai imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus. Melakukan junjungan 3 kali pada KN 1 (6 jam), KN 2 (3 hari), KN 3 (11 hari).
- f. Pelayanan KB → Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

### **3.4 Kriteria Subjek**

Kriteria subjek dalam studi kasus ini adalah ibu hamil usia 36 tahun dengan usia kehamilan 35-36 minggu kehamilan normal diikuti dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan masa interval.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat dan bahan. Dalam hal ini alat yang digunakan meliputi panduan wawancara, lembar pengkajian, lembar observasi, partograf, buku KIA dan rekam medis pasien.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa rekam medik, buku KIA, buku periksa pasien dan lain sebagainya.

### **1. Observasi**

Menurut Widiyoko (2014), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian ini adalah untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus hingga masa antara.

### **2. Wawancara atau Anamnesa**

Anwar (2014), menjelaskan bahwa metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui keadaan ibu secara subjektif untuk membantu dalam menentukan diagnosa masalah dengan melakukan pengkajian sesuai dengan standard operating procedure (SOP).

### **3. Dokumentasi**

Menurut Anwar (2014), metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, secara pribadi maupun kelembagaan. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen kebidanan di PMB sebagai bahan studi pendahuluan serta dari buku KIA klien untuk menggali data informasi riwayat kehamilan ini.

#### **3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Asuhan kebidanan ini dilaksanakan di TPMB Eny Islamiati, S.Tr.Keb., Bd. Dari bulan Maret 2024 – April 2024.

#### **3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Etika memiliki arti sebagai ilmu yang menekankan pembelajaran baik buruknya suatu perlakuan maupun tingkah laku dalam kehidupan manusia yang memiliki dorongan atas pemikiran yang jernih serta didasarkan pada kehendak masing-masing individu atas pertimbangan emosinya (Anggraini, et al., 2022). Berikut etika dan prosedur yang dilakukan:

- a) Perjanjian yang dilakukan bersama dengan institusi tempat penelitian atau dengan institusi tertentu sesuai dengan adanya aturan yang berlaku pada daerah penelitian.
- b) Lembar persetujuan akan menjadi subjek atau Informed Consent yang akan diberikan sebelum pemberian asuhan, hal ini bertujuan agar mengetahui maksud serta tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju dengan lembar persetujuan, maka lembar persetujuan dapat diberi tanda tangan.
- c) Tanpa nama (anonymity) ini bertujuan untuk menjaga identitas subjek secara rahasia, nama akan digantikan dengan pemberian inisial pada lembar pengumpulan LTA.
- d) Kerahasiaan dari data serta informasi yang didapatkan dan dicantumkan dalam LTA akan dijamin oleh penyusun.